

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan sistem informasi atau teknologi informasi dapat dijadikan sebagai salah satu komponen peningkatan mutu di Universitas Wiraraja Sumenep. Hal ini terkait pada peningkatan kualitas akademik dan sebuah strategi unggul untuk mencapai keunggulan kompetitif sehingga perguruan tinggi dapat bersaing dengan perguruan tinggi yang lain. Sistem informasi dalam sebuah organisasi perguruan tinggi bukan lagi hanya sebagai sistem pendukung melainkan menjadi sistem yang harus ada bahkan ikut menentukan keberhasilan suatu organisasi. Sistem yang didukung adalah *Web Sistem Informasi Akademik* yang dapat memberikan nilai lebih kepada perguruan tinggi jika didesain menjadi sistem informasi yang efektif dan efisien. Tetapi pengukuran atau penilaian kualitas sistem informasi yang efektif tidak mudah untuk dilakukan.

Menurut Jogiyanto (2007:12) dalam sistem informasi, pengguna (user) memiliki peran sangat penting karena sebagai pelaksana dan penggunaan informasi (information use) sebagai penerima informan. Universitas Wiraraja sebagai salah satu organisasi perguruan tinggi yang memiliki akreditasi B telah banyak menerapkan sistem informasi dikarenakan banyak kendala-kendala ataupun masalah yang dihadapi. Dalam hal ini, Universitas Wiraraja berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dengan mengadopsi dan mengimplementasikan sebuah sistem informasi. Kesuksesan sistem informasi merupakan harapan semua

pihak yang menginginkan hasil dari sistem dapat bermanfaat untuk organisasi.

Sejak tahun 2017 Universitas Wiraraja Sumenep menerapkan sistem informasi berbasis web untuk menghadapi kendala administrasi akademik dan kemahasiswaan, misalnya informasi pendaftaran, informasi kelas, informasi fakultas serta jurusan, dan lain-lain. Kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya sistem informasi web. Menurut Roldán and Antonio (2004:66) kualitas sistem dan informasi merupakan prediktor yang signifikan terhadap kepuasan pemakai, penggunaan dan dampak individu. Kepuasan pengguna didefinisikan sebagai daya terima pengguna terhadap sistem, dan keuntungan menyeluruh adalah sejauh mana Sistem Informasi memberikan kontribusi bagi keberhasilan individu, kelompok, ataupun organisasi.

Keberhasilan sistem informasi web dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks, diantaranya bagaimana sistem dapat memproses masukan dan menghasilkan informasi yang baik, kepuasan pengguna terhadap sistem dan mampu mencapai tujuan organisasi. Sedangkan kegagalan implementasi sistem informasi web, biasanya terjadi karena tidak kompatibelnya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi. Menurut Mustakini (2005:16) mengatakan bahwa kegagalan dalam implementasi sebuah sistem informasi dibedakan menjadi dua aspek.

Pertama adalah aspek teknis, yaitu aspek yang menyangkut sistem itu sendiri yang merupakan kualitas teknis sistem informasi. Kualitas teknis yang buruk menyangkut masih banyaknya kesalahan-kesalahan logik dan

bahkan kesalahan-kesalahan informasi. Kedua adalah aspek non-teknis yaitu berkaitan dengan persepsi pengguna sistem informasi yang menyebabkan minat pengguna nyaman atau tidaknya menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan.

Model yang digunakan untuk mengukur kesuksesan sistem informasi yang digunakan oleh sebuah organisasi atau instansi publik antara lain adalah Task Technology Fit (TTF) yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995), merupakan penyesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas dan kemampuan individu dan fungsi teknologi. Model selanjutnya adalah D&M IS Success Model yang dikembangkan oleh Delone dan McLean. Metode ini menggunakan kepuasan pengguna (User Satisfaction), dampak individual (Individual Impact) dan dampak organisasi (Organization Impact).

Sistem informasi selalu ada kemungkinan berjalan sukses dan gagal, sehingga penting untuk melakukan pengukuran kesuksesan atas implementasi sistem informasi yang digunakan. Model yang populer digunakan dalam meneliti kesuksesan atau kegagalan pelaksanaan sebuah sistem informasi adalah model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean. Model ini merefleksikan ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan sistem informasi, yakni kualitas sistem (System Quality), kualitas informasi (Information Quality), kepuasan pengguna (User Satisfaction), pengguna (Use), dampak individu (Individual Impact) dan dampak organisasi (Organizational Impact). Model ini dikembangkan bertujuan untuk menggabungkan penelitian-penelitian sebelumnya yang

melibatkan sistem informasi ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan untuk memberikan panduan untuk peneliti lainnya.

Metode DeLone dan McLean telah teruji validitasnya dan cepat mendapat tanggapan dari para peneliti karena metode yang dikembangkan terbilang cukup sederhana dan dianggap cukup valid untuk semua jenis sistem informasi. Metode ini memiliki ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan sistem informasi, yakni kualitas sistem (system quality), kualitas informasi (information quality), kualitas layanan (services quality), kepuasan pengguna (user satisfaction), pengguna (used) dan keuntungan bersih (net benefits). Kualitas sistem dan kualitas informasi merupakan dua dimensi pertama di metode kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean, kedua kualitas ini menentukan sikap dari pemakai sistem sebagai penerima informasinya. Tergantung dari kualitas sistem dan kualitas informasinya, pemakai sistem menggunakan (used) atau tidak menggunakannya.

Sistem informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akademik, SIAKAD adalah sistem berbasis web yang dikenalkan kepada pengguna di Universitas Wiraraja Sumenep. Menurut salah satu pegawai IT di Universitas Wiraraja (Johan Darmawan) menyatakan bahwa SIAKAD diterapkan untuk membantu penyelenggaraan kegiatan akademik bagi civitas akademik di Wiraraja, pengguna dapat memanfaatkan SIAKAD untuk melakukan aktivitas pembelajaran pada semester yang akan berlangsung sesuai dengan jumlah dan ketentuan yang berlaku. Dengan

adanya sistem informasi web akademik ini diharapkan kepada semua pengguna dapat berperan aktif dalam proses penggunaannya.

Hasil observasi awal peneliti, bahwa sistem informasi web akademik di Universitas Wiraraja belum pernah dievaluasi faktor kesuksesan sistem informasinya dari sisi penggunanya. Sehingga sampai saat ini belum ada laporan yang dapat menggambarkan SIAKAD sudah berhasil diterapkan pada Universitas Wiraraja Sumenep yang dapat memenuhi kebutuhan para penggunanya.

Berdasarkan kajian terhadap latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lapangan yang didukung oleh kajian empiris serta teoritis dengan judul yang penulis ajukan adalah “*Pengukuran Kesuksesan Pada WEB Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Univ Wiraraja Sumenep Menggunakan Metode Delone and Mclean*”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pengukuran Kesuksesan pada WEB Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) dengan Metode DeLone dan McLean ?”

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam Penelitian ini adalah

1. Pada model analisis digunakan tujuh variabel yaitu kualitas informasi (Information Quality), kualitas sistem (System Quality), Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Services quality, User satisfaction, Net Benefits.

2. Responden dalam proposal ini adalah mahasiswa Universitas Wiraraja Sumenep
3. Mengukur kesuksesan sistem informasi akademik pada tahun 2022
4. Analisis data yang digunakan adalah model konseptual

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah “untuk mengetahui bagaimana ukuran Kesuksesan pada WEB Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dengan Metode DeLone dan McLean

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti nyata tentang kesuksesan pada Web Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di Universitas Wiraraja, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi penelitian dalam bidang sistem informasi khususnya dalam model kesuksesan pada Web Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dengan metode DeLone dan McLean sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian berikutnya

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan melihat dan menguji variabel yang ada pada model DeLone dan McLean yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pengembangan sistem informasi di universitas lain atau untuk pembangunan sistem informasi yang baru.

1.6 Relevansi SI

Sistem diartikan sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan spesifik yang sama. Sistem tidak selalu terikat dengan komputer, melainkan sistem dapat dilakukan secara manual. Akan tetapi, jika sebuah sistem dilengkapi dengan peralatan yang mendukung, tentu akan menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Secara keseluruhan, pengertian sistem dapat diuraikan sebagai berikut:

Elemen yang dimaksud adalah bagian sistem yang relevan Pertama, elemen sistem bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem. Sistem juga didefinisikan sebagai bagian yang bekerja sama untuk menggapai tujuan. Hal ini mengatakan bahwa elemen yang dirangkai dalam sistem bukanlah elemen yang sembarangan, akan tetapi elemen tersebut dinilai penting karena sebagai kesatuan untuk tujuan yang sama. Sistem terbentuk jika di dalamnya ditemukan beberapa hal dibawah ini, yaitu karakteristik sistem. Berikut karakteristik sistem anatar lain komponen sistem, sistem terbentuk karena adanya komponen yang berhubungan. Sekecil apapun sistem, tentu akan mengandung komponen. Batas sistem, batas sistem diartikan sebagai daerah yang memberikan batasan antara sistem yang satu dengan sistem lainnya, serta diluar lingkungan sistem itu sendiri.

Setelah memahami mengenai Sistem, berikutnya adalah Informasi. Informasi merupakan seperangkat data yang akan diolah dan dibentuk agar dapat memiliki manfaat bagi pemakainya untuk pengambilan keputusan masa sekarang atau masa depan. Lebih umumnya, informasi merupakan hasil dari pengolahan data yang berguna dan bermakna bagi penerima

maupun pemakainya. Maka, dapat disimpulkan bahwa sumber dari informasi, yaitu data. Data yang dimaksud adalah data yang membuat fakta dalam menggambarkan peristiwa dan kebenaran.

Ilmu sistem informasi bersifat multi disiplin yakni mempelajari, mengadopsi dan mengolaborasikan berbagai teori dan konsep, metode dari ilmu lain, seperti ilmu komputer, software engineering, psikologi, ilmu sosial, manajemen, statistik dan lainnya. Dalam praktiknya ilmu sisten informasi menggabukna dari beberapa ilmu sehingga sehingga judul penelitian ini sesuai dengan SI.

Pada dasarnya keberadaan informasi memiliki manfaat yang besar bagi individu, kelompok, organisasi, perusahaan, dan lainnya sebagai alat untuk mengambil keputusan dan menyajikan arahan terbaik mengenai suatu hal yang terjadi atau solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi masalah. Informasi yang jelas, lengkap, dan berkualitas tentu akan sangat bernilai, berharga, dan memudahkan para pengguna informasi tersebut.

Pengukuran kesuksesan pada Web Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di Universitas Wiraraja merupakan jaringan informasi yang dikelola melalui web untuk mempermudah data siswa di setiap jurusan maupaun proram studi, sehingga (SIKAD) Sistem Informasi Akademik menjadi alat sistem informasi yang dapat di akses oleh mahasiswa dalam melakukan aktivitas kemahasiswaan maupun sisten pembelajaran. Sistem tersebut dapat bermanfaat bagi pemakai atau pengguna yang artinya relevan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal ini dibagi menjadi tiga bab dan masing-masing bab saling berhubungan dengan sistem penulisan sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan obyek penelitian. Landasan teori tersebut terdiri dari dasar teori yang berisi sumber-sumber yang relevan dengan judul proposal, kemudian penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul proposal yang ditulis dalam bentuk review singkat yang terdiri dari tujuan, alasan yang melatar belakangi, metodologi yang digunakan, apasaja fitur yang dimiliki. Hal ini bertujuan untuk memberikan arah kepada peneliti sebagai acuan dari subyek yang akan diteliti.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yaitu memaparkan secara metode proses metodologi penelitian, mencakup penjelasan-penjelasan tentang casual loop diagram dasar, dan menggambarkan serta menjelaskan rencana atau scenario model.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab tersebut menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh penulis menggunakan aplikasi SPSS Ver. 14.0 atau PLS-SEM untuk mempermudah peneliti dalam mengolah hasil penelitian yang didaapat, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan dari hasil penelitian yang diperoleh.

e. BAB V Penutup

Pada baba ini berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan hasil rangkuman dari bab iv yang penulis himpun dan rangkan dengan menganbil poin-poin.